

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Letak Geografis dan Kependudukan**

Wilayah Desa Kalidawir terletak pada wilayah dataran rendah dengan kordinat antara 26 derajat *celcius* dengan luas 612,685 km<sup>2</sup>, jumlah penduduk desa Kalidawir sebanyak 5.262 jiwa yang tersebar di 04 Dusun 08 RW dan 38 RT, 5.262 dari jumlah tersebut terdiri dari laki-laki 2.599 jiwa dan perempuan 2.663 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 tahun terakhir 2% dengan tingkat kepadatan sebesar 95 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>1</sup>

##### **2. Profil Objek Penelitian**

Pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu pasar yang berada di desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang tepatnya berada di Jalan Mawar Kalidawir, Krandegan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Jawa Timur, pasar ini adalah pasar terbesar di Kecamatan Kalidawir, pasar yang menjadi pusat bisnis jual beli warga Kecamatan Kalidawir dan sekitarnya, pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung ramainya setiap pasaran pon dan kliwon, pada pasar pon terdapat banyak penjual kambing dan pada pasar kliwon tidak terdapat penjual kambing

---

<sup>1</sup> <http://kalidawir.tulungagung.id/profil> dalam profil desa kalidawir, diakses pada 04 April 2018, pukul 09.28 WIB.

yang ada yaitu pedagang sembako, sayuran, daging, jajanan. Pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung memiliki 192 pedagang dengan pembagian 47 kios berlokasi didepan pasar dan 145 los yang berlokasi didalam pasar.

**a) Data Jenis Dagangan dan Jumlahnya di Pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung**

**Tabel 4.1**  
**Jenis Barang yang diperdagangkan di Pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung**

No.	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang
1.	Pakaian	44
2.	Gerabah	18
3.	Perlengkapan Ibadah	2
4.	Tembakau	4
5.	Sepatu dan Sandal	6
6.	Mainan Anak	3
7.	Buah	5
8.	Kain	2
9.	Penjahit	4
10.	Toko Emas	6
11.	Tas	2
12.	Buku	1
13.	Sembako dan Sayuran	48
14.	Asesoris	2
15.	Jajanan / Kue Basah	12
16.	Tahu dan Tempe	6

No.	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang
17.	Daging Ayam dan Sapi	6
18.	Kelapa	1
19.	Garam	1
20.	Warung makan	8
21.	Jenang Ayu	1
22.	Ikan Asap / Ikan Laut	5
23.	Tanaman / Bunga	1
24.	Kerupuk	1
25.	Sol Sepatu	1
26.	Kaset CD	2

Sumber : Data primer diolah, 2018

## B. Karakteristik Responden

Angket dalam penelitian ini disebarakan kepada seluruh pedagang yang ada di pasar Kalidawir Karangtalun Kabupaten Tulungagung sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh yaitu meliputi analisis variabel-variabel berupa lama usaha, modal kerja, pendapatan dan efisiensi usaha dengan jumlah pertanyaan 27 butir di dalam angket. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS 16.0.

### 1. Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden pedagang di pasar Kalidawir Karangtalun Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Grafik 4.1**  
**Jenis Kelamin**



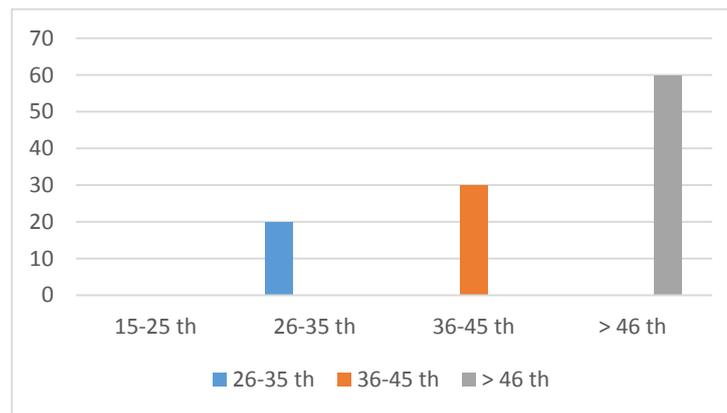
Sumber : Data primer diolah, 2018

Grafik 4.1 menunjukkan jenis kelamin responden pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung bahwa jumlah responden laki-laki 40% dan perempuan 60%, responden perempuan lebih banyak dari pada laki-laki, sebagian pedagang bekerja bersama suami atau istrinya di pasar dan sebagian berjualan sendiri karena suaminya bekerja di sawah dan adapula yang suaminya bekerja di bangunan serta sebagian kecil pedagang perempuan adalah anak tunggal yang belum menikah dan harus membantu perekonomian keluarga sehingga yang mendominasi di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung adalah pedagang perempuan.

## 2. Usia responden

Data usia responden pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut :

**Grafik 4.2**  
**Usia Responden**



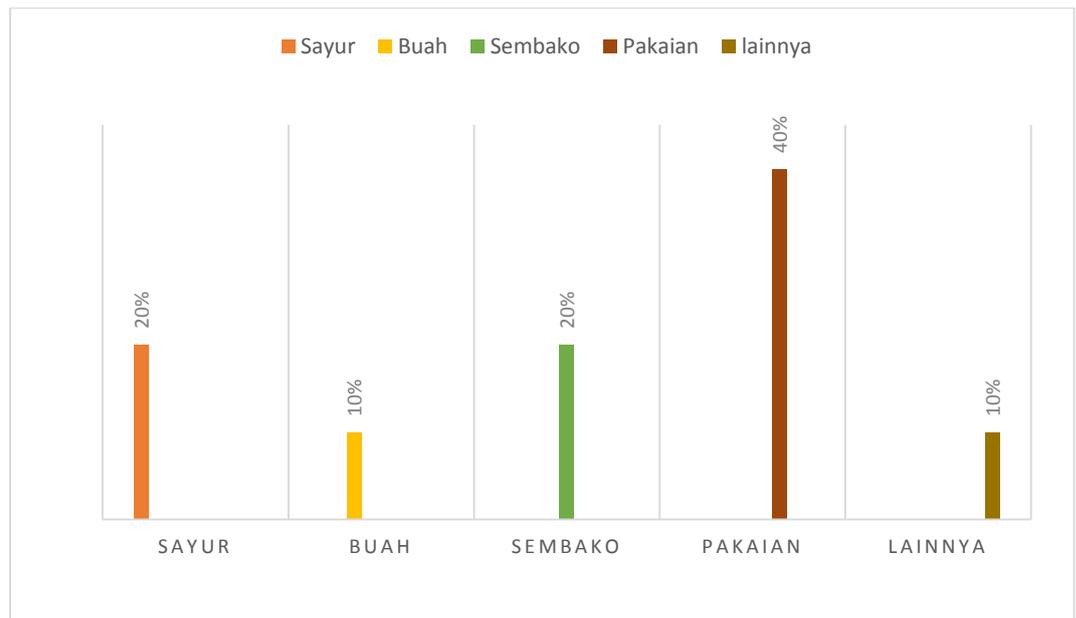
Sumber : Data primer diolah, 2018

Grafik 4.2 menjelaskan presentase responden yang berusia lebih dari 46 tahun dalam penelitian ini sebanyak 60% yang mendominasi dalam penelitian ini dikarenakan sebagian besar responden merupakan pedagang yang sudah berdagang selama puluhan tahun di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

### 3. Barang yang diperdagangkan

Jenis barang yang diperdagangkan oleh responden adalah sebagai berikut :

**Grafik 4.3**  
**Jenis Barang yang diperdagangkan**



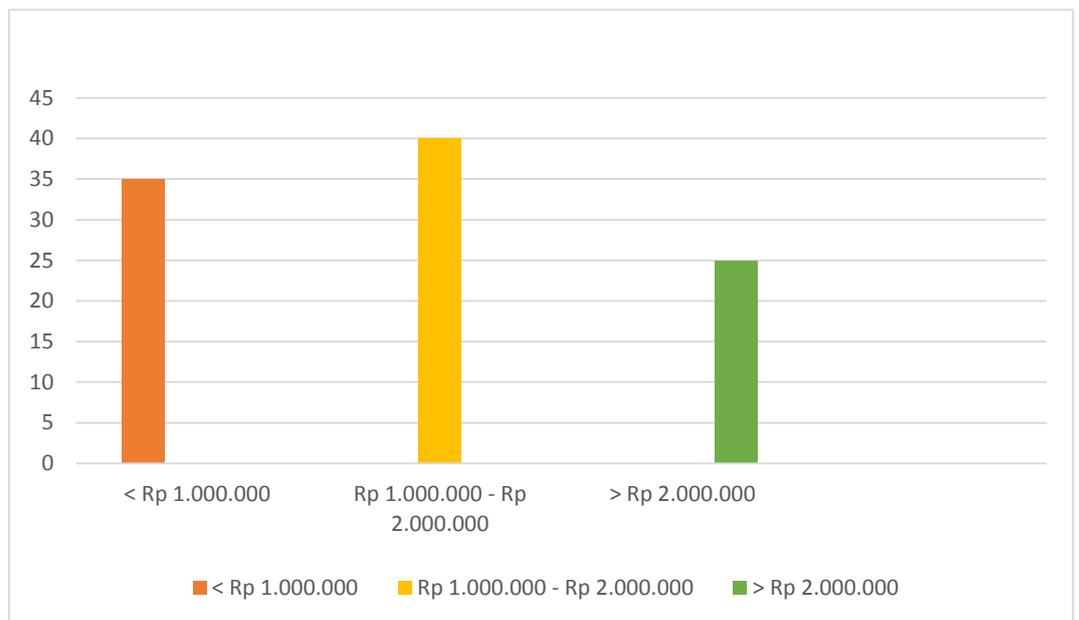
Sumber : Data primer diolah, 2018

Grafik 4.3 menunjukkan presentase jenis barang yang diperdagangkan di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung dapat dilihat bahwa jenis dagangan pakaian yang paling banyak dan selain yang disebutkan masih ada 10% jenis barang dagang lain seperti ikan, warung makan, toko emas dan jajanan pasar di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung pedagang memiliki tingkat keramaian yang berbeda ada beberapa pedagang pakaian yang lebih banyak pelanggan karena dagangannya banyak dan beberapa pedagang sayur dan sembako yang ramai pembeli karena memang untuk melengkapi kebutuhan rumah tangga.

#### 4. Pendapatan perbulan

Karakteristik responden dilihat dari jumlah pendapatan per bulan adalah sebagai berikut :

**Grafik 4.4**  
**Pendapatan Perbulan**



Sumber : Data primer diolah, 2018

Grafik 4.4 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pendapatan yang diperoleh selama satu bulan, dapat dilihat bahwa pedagang yang pendapatannya kurang dari Rp 1.000.000 sebesar 35% yang sebagian besar adalah pedagang sayur dan pendapatan pedagang mulai dari Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000 sebesar 40% yang sebagian besar adalah pedagang sembako, warung makan dan sandal sepatu serta pendapatan pedagang yang lebih dari Rp 2.000.000 adalah sebesar 25% yang di dominasi oleh pedagang pakaian, daging

dan emas karena tingkat keuntungan yang didapat lebih banyak jika dibandingkan warung makan ataupun pedagang sayur.

## **C. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi variabel penelitian**

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden terdiri dari 27 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu :

- a. 6 pernyataan digunakan untuk mengukur variabel lama usaha (X1)
- b. 6 pernyataan digunakan untuk mengukur variabel modal kerja (X2)
- c. 9 pernyataan digunakan untuk mengukur variabel pendapatan (Z)
- d. 6 pernyataan digunakan untuk mengukur variabel efisiensi usaha (Y)

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana akan dipaparkan sebagai berikut :

#### **a. Lama usaha (X1)**

Tanggapan responden mengenai variabel lama usaha dengan 2 indikator yang diwakili oleh 3 item pernyataan terdapat pada pernyataan semakin lama usaha yang dijalankan dapat meningkatkan keterampilan berdagang yang menyatakan sangat setuju sebesar 40%, setuju 50% dan netral sebesar 10%, semakin lama usaha dijalankan diyakini oleh para pedagang mampu menambah pengetahuan tentang jual beli dan untung rugi dalam kegiatan usahanya.

Keterampilan berdagang diperlukan untuk mengembangkan usaha yang menyatakan sangat setuju sebesar 35% dan setuju 65%,

keterampilan berdagang yang baik akan membuat pedagang semakin mengetahui bagaimana proses kegiatan jual beli sehingga dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk mengembangkan usahanya.

Keterampilan yang dimiliki dapat menarik minat beli konsumen yang menyatakan sangat setuju sebesar 40%, setuju 45%, netral 10% dan tidak setuju sebesar 5%, keterampilan yang dimiliki pedagang dalam kegiatan usahanya dapat dijadikan sebagai wawasan dalam memahami berbagai tipe pelanggan sehingga pedagang akan lebih mudah melayani tipe-tipe pelanggan dan tahu bagaimana cara menarik minat beli pelanggan sesuai dengan tipenya, semakin lama usaha yang dijalankan dapat meningkatkan jumlah pelanggan yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 40%, setuju 50% dan netral sebesar 10%, sebagian besar pelanggan lebih memilih berlangganan dengan pedagang yang biasa dijumpai yang dijadikan sebagai tempat berbelanja sehingga semakin lamanya usaha yang dijalankan pedagang dapat meningkatkan jumlah pelanggan.

Peningkatan pelanggan dapat meningkatkan penerimaan yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 40%, setuju 55% dan netral sebesar 5%, semakin banyaknya pelanggan yang dimiliki maka penerimaan yang didapat oleh pedagang juga ikut meningkat karena adanya loyalitas yang dimiliki para pelanggannya.

Pemberian kepuasan pelayanan berbelanja dapat meningkatkan pelanggan menyatakan sangat setuju adalah sebesar 45%, setuju 50% dan netral sebesar 5%, pemberian kepuasan pelayanan kepada pelanggan merupakan aspek penting dalam kegiatan suatu usaha karena dengan adanya pelayanan yang memuaskan pelanggan akan merasa puas dan loyal sehingga tertarik untuk melakukan pembelian selanjutnya.

**b. Modal kerja (X2)**

Tanggapan responden mengenai variabel modal kerja dengan 2 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan, terdapat pada pernyataan pengambilan modal pinjaman untuk usaha yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 10%, setuju 20%, netral 30% dan tidak setuju sebesar 40%, sebagian besar pedagang enggan untuk meminjam modal kepada Bank atau lembaga keuangan lain dan lebih memilih untuk menggunakan modal sendiri yang seadanya.

Modal pinjaman dapat membantu mengembangkan usaha yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 10%, setuju 40%, netral 30% dan tidak setuju sebesar 20%, adanya modal pinjaman dapat membantu mengembangkan suatu usaha pedagang misalnya dengan adanya modal pinjaman pedagang mampu memperluas pasarnya dan membuka cabang diberbagai pasar lain sebagian

mengatakan tidak setuju dikarenakan banyaknya pedagang yang masih menggunakan modal sendiri.

Modal pinjaman dapat membantu melengkapi persediaan barang dagang yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 10%, setuju 40%, netral 30% dan tidak setuju sebesar 20%, dengan adanya modal pinjaman pedagang mampu untuk menambah persediaan yang ada dan melengkapi barang-barang yang dibutuhkan oleh para pelanggannya, sebagian pedagang mengatakan tidak setuju karena masih banyak yang menggunakan modal sendiri untuk usahanya. Usaha yang dijalankan masih menggunakan modal sendiri yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 20%, setuju 40%, netral 20% dan tidak setuju sebesar 20%, banyaknya pedagang yang setuju memilih menggunakan modal sendiri untuk keperluan usahanya dikarenakan takutnya akan hutang yang tidak dapat terbayar dan banyaknya tagihan.

Pedagang menggunakan modal sendiri untuk menghindari hutang yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 10%, setuju 40%, netral 20% dan tidak setuju sebesar 30%, banyaknya pedagang yang setuju untuk menggunakan modal sendiri dan menghindari adanya hutang dikarenakan masih banyak pedagang yang takut dengan hutang dan lebih menggunakan modal sendiri yang seadanya. Modal sendiri cukup untuk melengkapi barang dagang yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 5%, setuju

50%, netral 10% dan tidak setuju sebesar 35%, banyaknya pedagang yang setuju dengan penggunaan modal sendiri untuk melengkapi barang dagangannya karena telah merasa modal sendiri yang dimiliki sudah cukup untuk melengkapi barang dagangan tanpa harus meminjam uang yang justru dapat menambah tagihan serta pengeluaran bulanannya.

**c. Pendapatan (Z)**

Tanggapan responden mengenai variabel pendapatan dengan 3 indikator yang diwakili oleh 9 item pernyataan terdapat pada pernyataan upah yang diterima karyawan sesuai dengan pekerjaan yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 10%, setuju 50%, netral 30% dan tidak setuju sebesar 10%, upah merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh seorang pelaku usaha yang mempunyai tenaga kerja atau karyawan, upah yang diberikan haruslah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerjanya semakin baik pekerjaan yang dilakukan maka pedagang tidak segan untuk memberi upah lebih kepada karyawannya.

Upah sebagai pengeluaran wajib untuk karyawan yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 10%, setuju 60%, netral 25% dan tidak setuju sebesar 5%, upah merupakan pengeluaran yang wajib dikeluarkan setiap bulannya dan rutin karena tepatnya pemberian upah dapat meningkatkan semangat karyawan dalam bekerja, menyisihkan sebagian pendapatan untuk upah karyawan

yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 10%, setuju 60%, netral 10% dan tidak setuju sebesar 20%, pedagang setuju untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk upah karyawannya karena upah merupakan pengeluaran yang sifatnya wajib sebagian menyatakan tidak setuju karena tidak memiliki karyawan dalam kegiatan usahanya.

Pendapatan yang diterima mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 10%, setuju 60%, netral sebesar 30%, banyak pedagang yang menyatakan bahwa pendapatannya mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari karena pendapatan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan. Pendapatan yang diterima cukup untuk membiayai sekolah anak yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 10%, setuju 50% dan netral sebesar 40%, banyak pedagang yang mendapatkan hasil lebih sehingga cukup untuk membiayai sekolah anaknya bahkan sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Pendapatan yang diterima cukup untuk membayar sewa kios yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 20%, setuju 45% dan netral sebesar 35%, sebagian besar pedagang memiliki pendapatan yang lebih dan cukup untuk membayar sewa kios yang dibayarkan setiap tahunnya, memiliki usaha selain berdagang dipasar yang menyatakan setuju adalah sebesar 40%, netral 20% dan tidak setuju sebesar 40%, sebagian besar pedagang memiliki

usaha selain berdagang di pasar yaitu selain berjualan di pasar pedagang juga memiliki toko dirumah dan ada yang memiliki cabang toko dan sebagian menyatakan tidak setuju karena hanya berjualan di pasar saja.

Usaha selain berdagang dipasar dapat menambah pendapatan yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 5%, setuju 40%, netral 10% dan tidak setuju sebesar 45%, yang menyatakan sangat setuju dan setuju adalah para pedagang yang memiliki usaha selain berdagang dipasar seperti memiliki ruko dirumah sendiri untuk menambah pendapatnya dan yang menjawab tidak setuju adalah pedagang yang hanya berjualan dipasar tanpa memiliki usaha lain. Pendapatan dari usaha lain dapat membantu memenuhi keinginan keluarga yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 5%, setuju 50%, netral 10% dan tidak setuju sebesar 35 %, yang menyatakan sangat setuju dan setuju adalah pedagang yang memiliki usaha selain berdagang di pasar karena memiliki pendapatan tambahan dan yang menyatakan tidak setuju adalah pedagang yang hanya berjualan di pasar.

**d. Efisiensi usaha (Y)**

Tanggapan responden mengenai variabel efisiensi usaha dengan 2 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan, terdapat pada pernyataan memberikan kepuasan pelayanan terbaik kepada setiap pelanggan yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar

10%, setuju 60% dan netral sebesar 30%, sebagian besar pelanggan setuju untuk memberikan kepuasan pelayanan terbaik kepada pelanggan agar pelanggan merasa puas dan tertarik untuk terus berbelanja ditempatnya, mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran untuk keperluan usaha yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 5%, setuju 60%, netral 30% dan tidak setuju sebesar 5%, sebagian besar pedagang setuju untuk mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran untuk keperluan usahanya agar arus kas masuk dan keluar dapat ditinjau jika terjadi kenaikan atau penurunan pendapatan.

Waktu yang diperlukan untuk berdagang sehari-hari sesuai dengan pendapatan yang menyatakan setuju adalah sebesar 40%, netral 40% dan tidak setuju sebesar 20%, waktu yang diperlukan pedagang untuk berdagang sehari-hari sudah cukup dan sesuai dengan pendapatan yang diterima beberapa pedagang menyatakan netral karena terkadang jika saat pasar sepi waktu berdagang yang diperlukan tidak sesuai dengan pendapatan yang diterima. Pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 5%, setuju 50% dan netral sebesar 45%, sebagian pedagang menyatakan setuju bahwa pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan karena banyaknya pelanggan yang merasa cocok dan terus berlangganan ditempatnya.

Penerimaan yang didapat sesuai dengan harapan yang menyatakan setuju adalah sebesar 55%, netral 35% dan tidak setuju sebesar 10%, sebagian besar pedagang menyatakan setuju karena penerimaan yang didapat sudah sesuai dengan harapannya dan terkadang memiliki pendapatan lebih saat berdagang di pasar. Persediaan yang dimiliki sudah dapat melengkapi kebutuhan pelanggan yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 10%, setuju 50%, netral 30% dan tidak setuju sebesar 10%, sebagian besar pedagang menyatakan bahwa persediaan yang dimiliki sudah cukup mampu untuk melengkapi kebutuhan pelanggannya dengan cara selalu mengisi ulang barang-barang yang penjualannya lebih cepat untuk menghindari kosongnya barang yang akan mengecewakan pelanggannya.

#### **D. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan data angket yang disebarkan menggunakan metode secara langsung dengan mendatangi objek penelitian dan menyebarkan angket ke setiap pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh yaitu meliputi analisis variabel-variabel eksogen berupa lama usaha dan modal kerja serta variabel intervening pendapatan dan variabel endogen berupa efisiensi usaha. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0, berikut ini

deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0

## 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Hasil pengujian validasi angket yang disebar pada pedagang di pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-total Correlation* sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Lama Usaha**

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X1.1	0,374	Valid
X1.2	0,447	Valid
X1.3	0,510	Valid
X1.4	0,564	Valid
X1.5	0,580	Valid
X1.6	0,403	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji validitas dari item pernyataan variabel lama usaha, nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item X1.1 sebesar  $0,374 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item X1.2 sebesar  $0,447 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item X1.3 sebesar  $0,510 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item X1.4 sebesar  $0,564 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item X1.5 sebesar  $0,580 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total*

*Correlation* X1.6 sebesar  $0,403 > 0,142$ . Nilai *Corrected Item-Total Correlation* variabel lama usaha mulai dari item pernyataan pertama sampai ke enam adalah valid karena *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding  $0,142$  dan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya  $0,142$  ke atas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat.

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Modal Kerja**

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X2.1	0,510	Valid
X2.2	0,449	Valid
X2.3	0,397	Valid
X2.4	0,154	Valid
X2.5	0,182	Valid
X2.6	0,183	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji validitas dari item pernyataan variabel modal kerja, nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item X2.1 sebesar  $0,510 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item X2.2 sebesar  $0,449 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item X2.3 sebesar  $0,397 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item X2.4 sebesar  $0,154 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item X2.5 sebesar  $0,182 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* X2.6 sebesar  $0,183 > 0,142$ . Nilai *Corrected Item-*

*Total Correlation* variabel modal kerja mulai dari item pernyataan pertama sampai ke enam adalah valid karena *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,142 dan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,142 ke atas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat.

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Pendapatan**

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Z.1	0,601	Valid
Z.2	0,707	Valid
Z.3	0,658	Valid
Z.4	0,266	Valid
Z.5	0,463	Valid
Z.6	0,371	Valid
Z.7	0,633	Valid
Z.8	0,621	Valid
Z.9	0,407	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji validitas dari item pernyataan variabel pendapatan, nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item Z.1 sebesar  $0,601 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item Z.2 sebesar  $0,707 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item Z.3 sebesar  $0,658 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang didapat dari item Z.4 sebesar  $0,266 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item Z.5 sebesar  $0,463 > 0,142$ , nilai *Corrected*

*Item-Total Correlation* Z.6 sebesar  $0,371 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item Z.7 sebesar  $0,633 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang didapat dari item Z.8 adalah sebesar  $0,621 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item Z.9 sebesar  $0,407 > 0,142$ . Nilai *Corrected Item-Total Correlation* variabel pendapatan mulai dari item pernyataan pertama sampai ke sembilan adalah valid karena *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding  $0,142$  dan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya  $0,142$  ke atas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat.

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Efisiensi Usaha**

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Y.1	0,328	Valid
Y.2	0,367	Valid
Y.3	0,369	Valid
Y.4	0,165	Valid
Y.5	0,304	Valid
Y.6	0,324	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas dari item pernyataan variabel efisiensi usaha, nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item Y.1 sebesar  $0,328 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item Y.2 sebesar  $0,367 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item Y.3 sebesar  $0,369 >$

0,142, nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang didapat dari item Y.4 sebesar  $0,165 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari item Y.5 sebesar  $0,304 > 0,142$ , nilai *Corrected Item-Total Correlation* Y.6 sebesar  $0,324 > 0,142$ . Nilai *Corrected Item-Total Correlation* variabel efisiensi usaha mulai dari item pernyataan pertama sampai ke enam adalah valid karena *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,142 dan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,142 ke atas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat.

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajaiban dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian. Reliabilitas yang digunakan menurut Nugroho dan Sayuti yaitu dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *alpha* yang lebih besar dari 0,60. Berikut ini hasil dari uji reliabilitas variabel lama usaha ( $X_1$ ), modal kerja ( $X_2$ ), pendapatan ( $Z$ ) dan efisiensi usaha ( $Y$ ).

**Tabel 4.6**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Lama Usaha**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	6

Sumber : Data primer diolah SPSS 16.0 tahun 2018

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel lama usaha sebesar 0,741 lebih dari 0,60 dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel lama usaha memiliki reliabilitas yang baik.

**Tabel 4.7**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Modal Kerja**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.558	6

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel modal kerja sebesar 0,558 lebih dari 0,60 dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel modal kerja memiliki reliabilitas yang baik.

**Tabel 4.8**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pendapatan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	9

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pendapatan sebesar 0,821 lebih dari 0,60 dapat

disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel pendapatan memiliki reliabilitas yang baik.

**Tabel 4.9**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Efisiensi Usaha**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.562	6

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel efisiensi usaha sebesar 0,562 lebih dari 0,60 dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel efisiensi usaha memiliki reliabilitas yang baik.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* asumsi dapat dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, berikut ini hasil dari uji normalitas

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas Data dengan Nilai Residual Variabel**  
**Intervening Pendapatan (Z)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		192
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.51036584
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.045
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.939
Asymp. Sig. (2-tailed)		.341

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.10 menunjukkan hasil dari *one-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dapat dilihat angka *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar  $0,341 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas Data dengan Nilai Residual Variabel Endogen**  
**Efisiensi Usaha (Y)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov est**

		Unstandar dized Residual
N		192
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75507327
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.436

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.11 menunjukkan hasil dari *one-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diatas dapat dilihat angka Asymp. Sig (2-tailed) untuk variabel endogen efisiensi usaha (Y2) yaitu  $0,436 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

### b. Uji multikolinearitas

Pendeteksian uji multikolinearitas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* nya, jika VIF ( $<10$ ) dan nilai *tolerance* ( $>10$ ) maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolinearitas dengan Variabel Intervening Pendapatan (Z)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	lama_usaha	.873	1.146
	modal_kerja	.873	1.146

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel *coefficients* 4.12 menunjukkan nilai VIF dengan variabel intervening pendapatan untuk variabel lama usaha  $1,146 < 10$  dan modal kerja  $1,146 < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasilnya lebih kecil atau kurang dari 10.

**Tabel 4.13**  
**Uji Multikolinearitas dengan Variabel Endogen Efisiensi Usaha (Y)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	lama_usaha	.873	1.146
	modal_kerja	.873	1.146

a. Dependent Variable: efisiensi\_usaha

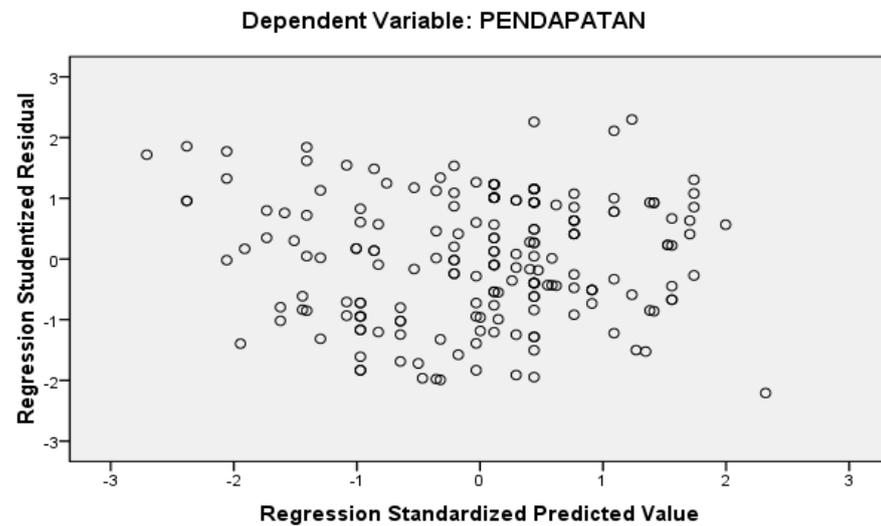
Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel *coefficients* 4.13 menunjukkan nilai VIF dengan variabel endogen efisiensi usaha untuk variabel lama usaha  $1,146 < 10$  dan modal kerja  $1,146 < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasilnya lebih kecil atau kurang dari 10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Pendeteksian ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*, dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, berikut hasil dari uji heteroskedastisitas :

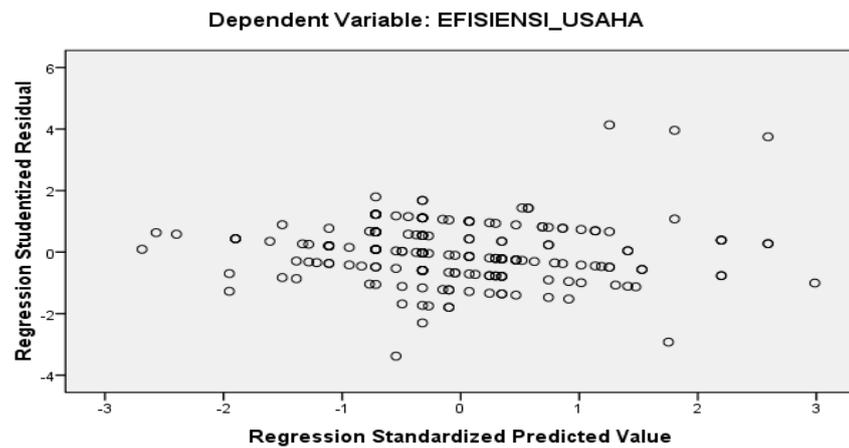
**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas dengan Variabel Intervening Pendapatan**  
**(Z)**  
**Scatterplot**



Sumber : Data primer diolah, 2018

Gambar 4.1 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta tersebar di atas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas dengan Variabel Endogen Efisiensi**  
**Usaha (Y)**  
Scatterplot



Sumber : Data primer diolah, 2018

Gambar 4.2 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta tersebar di atas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Jalur

#### a. Pengujian Pengaruh Langsung antar Variabel

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hubungan antar variabel secara langsung adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Variabel Secara Langsung**

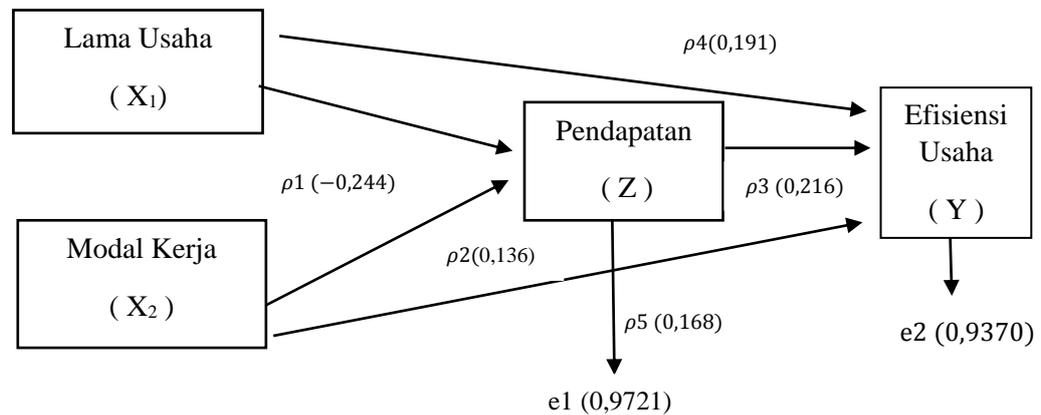
Hubungan Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
X1 → Z	-0,509	0,158	-0,244	-3,227	0,001
X2 → Z	0,352	0,195	0,136	1,801	0,073
Z → Y	0,085	0,028	0,216	3,080	0,002
X1 → Y	0,157	0,062	0,191	2,540	0,012
X2 → Y	0,170	0,075	0,168	2,272	0,024

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.14 menjelaskan bahwa variabel lama usaha (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan (Z), variabel modal kerja (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan (Z), variabel pendapatan (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi usaha (Y), variabel lama usaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi usaha (Y), variabel modal kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi usaha (Y).

### 1) Diagram jalur hasil penelitian

**Gambar 4.3**  
**Diagram jalur**



Sumber : Data primer diolah, 2018

Gambar 4.3 menunjukkan diagram jalur dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu pengaruh langsung lama usaha ( $X_1$ ) terhadap pendapatan ( $Z$ ) adalah sebesar -0,244, pengaruh langsung modal kerja ( $X_2$ ) terhadap pendapatan ( $Z$ ) adalah sebesar 0,136, pengaruh langsung pendapatan ( $Z$ ) terhadap efisiensi usaha ( $Y$ ) adalah sebesar 0,216, pengaruh langsung lama usaha ( $X_1$ ) terhadap efisiensi usaha ( $Y$ ) adalah sebesar 0,191, pengaruh langsung modal kerja ( $X_2$ ) terhadap efisiensi usaha ( $Y$ ) adalah sebesar 0,168 serta nilai standar error untuk  $e_1$  adalah sebesar 0,9721 dan  $e_2$  sebesar 0,9370.

**b. Pengujian Pengaruh Tidak Langsung melalui Variabel Intervening**

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total antar Variabel**

Hubungan Variabel	Pengaruh		Total
	Langsung	Tidak Langsung melalui Y1	
X1 → Z	-0,509	-	-0,509
X2 → Y	0,352	-	0,352
Z → Y	0,085	-	0,085
X1 → Y	0,157	-0,043265	0,0113735
X2 → Y	0,170	0,01445	0,18445

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.15 menjelaskan pengaruh langsung variabel lama usaha (X1) terhadap variabel pendapatan (Z) -0,509 tidak terdapat pengaruh tidak langsung dan pengaruh totalnya tetap menjadi -0,509. Pengaruh langsung variabel modal kerja (X2) terhadap efisiensi usaha (Y) adalah 0,352 tidak terdapat pengaruh tidak langsung dan pengaruh totalnya tetap menjadi 0,352. Pengaruh langsung variabel pendapatan (Z) terhadap efisiensi usaha (Y) sebesar 0,085 tidak terdapat pengaruh tidak langsung dan pengaruh totalnya tetap 0,085. Pengaruh langsung variabel lama usaha (X1) terhadap efisiensi usaha (Y) sebesar 0,157 pengaruh tidak langsung lama usaha (X1) terhadap efisiensi usaha (Y) melalui pendapatan (Z) adalah -0,043265 maka pengaruh totalnya adalah sebesar 0,0113735. Pengaruh langsung variabel modal kerja (X2) terhadap

variabel efisiensi usaha (Y) adalah sebesar 0,170 pengaruh tidak langsung variabel modal kerja (X2) terhadap variabel efisiensi usaha (Y) melalui variabel pendapatan (Z) adalah sebesar 0,01445 maka pengaruh totalnya sebesar 0,18445.

Pengaruh tidak langsung variabel lama usaha (X1) terhadap efisiensi usaha (Y) melalui pendapatan (Z) adalah sebesar  $-0,043265 < 0,157$ , hal ini berarti H1 ditolak dan H0 diterima maka variabel pendapatan bukan merupakan variabel intervening yang memediasi variabel lama usaha terhadap efisiensi usaha karena nilai koefisiensi pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung jadi dapat dikatakan bahwa lama usaha tidak mempengaruhi efisiensi usaha secara tidak langsung melalui pendapatan.

Pengaruh tidak langsung variabel modal kerja (X2) terhadap efisiensi usaha (Y) adalah sebesar  $0,01445 < 0,170$ , hal ini berarti H1 ditolak dan H0 diterima maka variabel pendapatan bukan merupakan variabel intervening yang memediasi variabel lama modal kerja terhadap efisiensi usaha karena nilai koefisiensi pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung jadi dapat dikatakan bahwa modal kerja tidak mempengaruhi efisiensi usaha secara tidak langsung melalui pendapatan.

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 <sup>a</sup>	.122	.108	1.72602

a. Predictors: (Constant), pendapatan, modal kerja, Lama usaha

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.16 menunjukkan angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,122. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1 semakin besar nilai  $R^2$  semakin bagus garis regresi yang terbentuk, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variasi variabel endogen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel eksogen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel endogen.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,108 artinya 10,8% variabel terikat pendapatan dan efisiensi usaha dijelaskan oleh variabel eksogen yang terdiri dari lama usaha dan modal kerja serta sisanya 89,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan, jadi sebagian besar variabel endogen dijelaskan oleh variabel-variabel eksogen yang digunakan model lain.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan, cara mengetahuinya dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan atau dengan melihat angka signifikansinya jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berikut hasil uji t :

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji t dengan Variabel Intervening Pendapatan (Z)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.224	5.109		6.895	.000
Lama usaha	-.509	.158	-.244	-3.227	.001
modal kerja	.352	.195	.136	1.801	.073

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.17 menunjukkan pada variabel lama usaha (X1) diperoleh t hitung sebesar -3,227 dengan tingkat Sig. 0,001 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05), untuk variabel modal kerja (X2) t hitung sebesar 1,801 dengan tingkat signifikansi 0,073 (lebih besar dari 0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lama usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan dan

variabel modal kerja mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendapatan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Hipotesis 1 (H1) : Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
- b) Hipotesis 2 (H2) : Modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji t dengan Variabel Endogen Efisiensi Usaha (Y)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.312	2.176		5.199	.000
	Lama usaha	.157	.062	.191	2.540	.012
	modal kerja	.170	.075	.168	2.272	.024
	pendapatan	.085	.028	.216	3.080	.002

a. Dependent Variable: efisiensi usaha

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.18 menunjukkan variabel lama usaha (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,540 dengan tingkat Sig. 0,012 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05), variabel modal kerja (X2) diperoleh nilai pada t hitung sebesar 2,272 dengan tingkat Sig. 0,024 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05) dan variabel pendapatan (Z) diperoleh t hitung sebesar 3,080 dengan tingkat Sig. 0,002 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05) sehingga dapat dikatakan variabel

lama usaha, modal kerja dan pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel efisiensi usaha, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Hipotesis 1 (H1) : Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usaha pedagang di Pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
- b) Hipotesis 2 (H2) : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usaha pedagang di Pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
- c) Hipotesis 3 (H3) : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi usaha pedagang di Pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

**b. Uji F**

Uji F digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, jika nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan atau dengan melihat angka signifikansinya, jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah signifikan.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	77.587	3	25.862	8.681	.000 <sup>a</sup>
Residual	560.080	188	2.979		
Total	637.667	191			

a. Predictors: (Constant), pendapatan, modal kerja, Lama usaha

b. Dependent Variable: efisiensi usaha

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa besarnya nilai F adalah sebesar 8,681 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel eksogen lama usaha, modal kerja dan variabel intervening pendapatan secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi usaha pedagang di Pasar Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung.